



**Judul** : Tuntaskan segera kasus Firli  
**Tanggal** : Jumat, 27 Oktober 2023  
**Surat Kabar** : Media Indonesia  
**Halaman** : 1

# Tuntaskan Segera Kasus Firli

*Mantan pimpinan KPK Saut Situmorang menilai adanya rumah aman Ketua KPK di Jakarta Selatan harus didalami lebih lanjut.*

**SRI UTAMI**  
utami@mediaindonesia.com

**S**ERUAN penuntasan segera kasus dugaan pemererasan yang dilakukan oleh Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Firli Bahuri terhadap mantan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengejutkan.

Peneliti Pusat Studi Anti Korupsi Universitas Mulawarman, Herdiansyah Hamzah, misalnya, mengungkapkan Polda Metro Jaya seharusnya bisa lebih cepat meneruskan sangkutan Firli sebab proses pencarian barang bukti, pemeriksaan, dan penggeledahan sudah dilakukan.

"Potensi hilangnya barang bukti itu pasti ada. Makanya polda, kalau sudah yakin dengan alat bukti yang sudah kuat, tinggal itu (tersangka) dipercepat," ujar Herdiansyah, kemarin.

Mantan penyidik KPK Novel Baswedan juga menilai penuntasan pemeriksaan kasus dugaan pemererasan ini perlu dipercepat. "Agar KPK bisa diselamatkan dari setiap

perbuatan korupsi pejabatnya yang menghancurkan KPK," kata Novel melalui akun X pribadinya.

Polda Metro Jaya pun membenarkan perihal penggeledahan yang dilakukan mereka di dua rumah milik Firli, kamarin. Lokasi penggeledahan oleh penyidik Subdit Tindak Pidana Korupsi Ditreskrimsus Polda Metro Jaya itu berada di Jalan Kertanegara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, dan di Perumahan Grand Gardenia Villa Galaxy, Kota Bekasi, Jawa Barat. Penggeledahan di

Bekasi berlangsung saat Firli ada di rumah tersebut.

"Betul, dilakukan penggeledahan (di dua lokasi). Intinya ini dalam rangkaian proses penyidikan untuk membuat ter suatu kasus pidana dugaan pemererasan," kata Kepala Bidang Hubungan Masyarakat Polda Metro Jaya Kombes Trunyudo Wisnu Andiko, kemarin.

Juru bicara bidang penindakan KPK Ali Firli menyebut pihaknya menghormati proses yang dilakukan penyidik Polda Metro Jaya sebagai bagian dari rangkaian proses hukum.

Mantan penyidik KPK lainnya, Yudi Purnomo, mengapresiasi penggeledahan itu dan menilainya sudah tepat. Menurut Yudi, tindak pidana korupsi pasti meninggalkan

jejak sehingga penyidik sedang mencari barang bukti tersebut. "Apa nanti tindakan dari Firli? Kita lihat saja. Harapannya, Firli mau kooperatif. Ingatlah, dia Ketua KPK, penegak hukum," ujar Yudi.

## Safe house

Rumah di Jalan Kertanegara disebut merupakan *safe house* atau rumah aman Ketua KPK Firli Bahuri. "Safe house istilahnya. Infonya biasa dipakai FB buat ketemu pejabat di luar kedinasan. Cuma rumah itu enggak masuk ke LHKPN," kata sumber *Medcom.id*, kemarin.

Terpisah, mantan pimpinan KPK Saut Situmorang menilai perihal rumah aman itu harus didalami lebih lanjut.

"Sepengalaman saya itu dulu tidak ada, kecuali untuk ke-

pentingnya aktivitas penyidikan KPK itu tidak apa. Rumah aman tidak wajar kalau tidak diketahui oleh pimpinan lain. Dia harus jelaskan rumah itu untuk apa? Apalagi jika itu menggunakan dana negara," jelasnya.

Kuasa hukum Firli, Ian Iskandar, mengungkap kediamaan klieninya di Jalan Kertanegara merupakan sebuah untuk istirahat. "Itu sewa, kalan heliau ke Jakarta, mau istirahat, karena jarak dari Bekasi ke tempat dia bekerja kan cukup jauh," jelas Ian.

Pengacara Syahrul Yasin Limpo (SYL), Arianto, menyebut Firli pernah bertemu SYL di rumah di Jalan Kertanegara. Namun, Arianto mengaku tak tahu persis kapan pertemuan itu terjadi.

Di sisi lain, kediamaan di Jalan Kertanegara ternyata tidak masuk dalam laporan harta kekayaan penyelenggara negara (LHKPN) milik Firli. Dia tercatat hanya memiliki antara lain delapan tanah dan bangunan di Bekasi dan Bandar Lampung senilai Rp10,4 miliar.

Dari data itu, tidak tercatat rumah di Jalan Kertanegara maupun di Jakarta Selatan. Padahal, semua aset penyelenggara negara maupun istri dan anaknya harus dilaporkan dalam LHKPN. (Fah/Can/Yon/Fik/X 6)

## Penggeledahan Rumah Firli Bahuri oleh Polda Metro Jaya

Rumah yang Digeledah	1. Jalan Kertanegara 46, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Harta Kekayaan Firli Bahuri (Data LHKPN)	2. Perumahan Grand Gardenia Villa Galaxy A2 No 60, Kota Bekasi, Jawa Barat
<b>Rumah yang Digeledah</b>	1. Jalan Kertanegara 46, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
<b>Harta Kekayaan Firli Bahuri (Data LHKPN)</b>	2. Perumahan Grand Gardenia Villa Galaxy A2 No 60, Kota Bekasi, Jawa Barat
• 2018 <b>Rp18,2 miliar</b>	
• 2019 <b>Rp18,2 miliar</b>	
• 2020 <b>Rp19,6 miliar</b>	
• 2021 <b>Rp20,7 miliar</b>	
• 2022 <b>Rp22,86 miliar</b>	

Jumlah saksi yang telah diperiksa: 54 orang

## Tujuan Penggeledahan

Penyidikan kasus dugaan pemererasan oleh pimpinan KPK terhadap mantan Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL).

## Dugaan Pelanggaran

Pasal 12 huruf b atau Pasal 121 UU No 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan UU No 20 Tahun 2021 tentang Perubahan atas UU No 29 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi juncto Pasal 65 KUHP.



Sumber: Polda Metro Jaya/LHKPN/Utang\_M/Gole/BEN